

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- A. Variabel *earning per share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji t, nilai t hitung (10,719) > t tabel (1,990) dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya lebih rendah dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak
- B. Variabel *return on assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji t, nilai t hitung (2,468) > t tabel (1,990) dengan nilai signifikansi 0,016 yang artinya lebih rendah dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak
- C. Variabel *return on equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji t, nilai t hitung (1,870) < t tabel (1,991) dengan nilai signifikansi 0,065 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak
- D. Variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berdasarkan nilai sig. pada tabel model regresi berganda hanya EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena tingginya tingkat pengaruh EPS daripada ROA dan ROE.
- E. Pengaruh variabel independen terhadap harga saham yang memiliki angka terendah yaitu variabel *return on equity* dengan nilai R^2 sebesar 0,044. Dari

nilai tersebut berarti *return on equity* hanya menyumbang kontribusi terhadap perubahan harga sebesar 4,4%.

- F. Pengaruh variabel independen terhadap harga saham yang memiliki angka tertinggi yaitu variabel *earning per share* dengan nilai R^2 sebesar 0,596. Dari nilai tersebut berarti *earning per share* menyumbang kontribusi terhadap perubahan harga sebesar 59,6%.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada investor dan penelitian selanjutnya yaitu:

A. Bagi Investor

Dalam melakukan keputusan pembelian saham investor perlu memperhatikan *earning per share* karena rasio ini yang memberikan pengaruh paling kuat dan signifikan. *Return on assets* dapat menjadi rasio yang perlu diobservasi selanjutnya untuk meminimalisir kerugian dalam berinvestasi karena rasio ini juga berpengaruh secara signifikan walau dengan tingkat kontribusi perubahan harga saham yang rendah dan hubungan yang lemah. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi yang didapat dari emiten perusahaan dapat menjadi arahan untuk melakukan pembelian atau penjualan sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham (Deegan, 2019).

B. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel independen tambahan terutama variabel diluar rasio profitabilitas, karena berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dimana variabel independen *earning per share*, *return on assets* dan *return on equity* memiliki pengaruh sebesar 59,9% terhadap variabel

dependen. Sementara itu masih ada 40,1% faktor pengaruh lain yang belum bisa dijelaskan pada penelitian ini.

Jika didasarkan pada teori fundamental yang menilai pentingnya rasio keuangan terhadap kinerja harga saham (Tandelilin, 2017) maka beberapa variabel yang bisa menjadi pertimbangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas atau rasio aktivitas. Selain itu faktor eksternal atau makro ekonomi juga bisa menjadi pertimbangan variabel penelitian lainnya seperti peningkatan permintaan komoditas, inflasi atau perubahan suku bunga.